



## BAB III

### ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A) Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1) Gambaran Umum Sistem Lama

Dalam sistem pengelolaan data baik data customer maupun penjualan di *PT. Taruna Jaya Motor* sekarang ini masih dilakukan secara manual. Semua data disimpan dalam bentuk berkas kertas dan *Microsoft Excel*.

Proses penjualan unit mobil yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Mengisikan data diri di formulir penjualan atau penyewaan.
- b) Sales akan melakukan pendataan dan pengecekan terhadap semua berkas penjualan unit mobil.
- c) Setelah pengecekan data, berkas akan dijadikan satu dengan formulir penjualan dan dimasukkan dalam map.
- d) Setelah proses penjualan berlangsung, sales akan memasukkan data ke dalam file *Ms. Excel* untuk penyimpanan data secara komputerisasi.

Dengan demikian, pendataan menjadi lama dan tidak jarang terjadi kesalahan dalam pendataan karena data yang harus dikelola sangatlah banyak.

##### 2) Gambaran Umum Sistem Baru

Sistem baru yang ditawarkan menggunakan sistem yang berbasis web yang dapat diakses oleh admin dan karyawan penjualan. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu kinerja pihak-pihak terkait dalam hal yang berkaitan dengan pengolahan data *customer* dan data penjualan secara efektif (tepat guna) dan efisien (cepat).



## B. Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem berjalan dapat mengetahui semua sistem dan proses transaksi yang berjalan di PT Taruna Jaya Motor. Namun, proses transaksi serta cara kerja yang ada masih berbasis konvensional dimana tidak ada sistem yang ditanamkan pada perusahaan. Dengan demikian, analisis sistem ini bertujuan untuk menciptakan sistem baru agar terkomputerisasi berdasarkan urutan kegiatan yang ada pada perusahaan. Proses transaksi pembelian hingga penjualan unit mobil yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pihak marketing mencari mobil yang dijual melalui iklan *market place facebook* dan *olx*.
2. Jika mobil yang dijual merupakan mobil dengan kondisi yang bagus, Pihak *marketing* menghubungi pihak administrasi mobil untuk mengecek kondisi mobil tersebut.
3. Pihak administrasi mobil lalu datang ke tempat penjual untuk mengecek kondisi mobil tersebut apakah sesuai dengan kondisi yang ada di iklan.
4. Jika mobil sesuai dan dapat dijual kembali Pihak administrasi pembelian akan membeli unit tersebut dan dikirim ke cabang *showroom* terdekat.
5. Jika unit telah tiba ke dalam *showroom* maka Pihak *sales* akan menginput data tersebut ke dalam *Excel*.
6. Pihak *marketing* lalu memasang iklan mobil yang baru dibeli tersebut.
7. Jika ada pembeli yang tertarik dengan mobil yang di iklankan maka pembeli bisa berhubung langsung ke pihak *sales* melalui aplikasi whatsapp atau menelepon langsung pihak *sales*nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

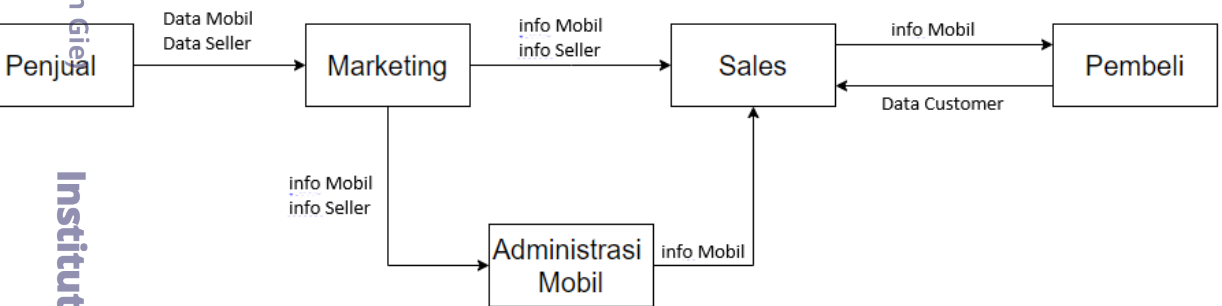
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Jika pembeli tertarik dengan unit mobil tersebut maka pihak *sales* akan menyarankan untuk datang ke *showroom* tersebut untuk melihat kondisi mobil tersebut.
9. Jika pembeli ingin membeli mobil pembeli bisa memberikan uang muka ke pihak *sales* dan dapat meminta perbaikan atau perapian mobil yang ingin di beli tersebut.
10. Setelah melakukan proses pembayaran yang dapat dilakukan secara kredit maupun debit pembeli dapat mengambil *unit* yang telah dibelinya.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan memakan banyak proses, waktu, tenaga kerja, dan bahkan dapat menimbulkan kesalahan pencatatan data. Hal ini tentunya kurang efektif dan efisien bagi pihak pihak *showroom*, baik perusahaan maupun *customer*.



Gambar 3.1

Sistem yang Berjalan

Sumber: Olahan Penulis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Metodologi Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan berbagai data untuk penulisan penelitian, yang pertama adalah data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung pada obyek penelitian, diantaranya dengan metode:

#### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengumpulan data serta informasi yang diperlukan terkait dengan kondisi terkini dari obyek penelitian, mengenai garis besar perusahaan, prosedur bisnis perusahaan sehingga dapat diketahui fokus utama dari sistem informasi yang akan dirancang.

#### b. Observasi Langsung

Penulis juga melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan/obyek penelitian untuk mengetahui secara langsung proses yang dijalankan perusahaan dalam melakukan proses administrasi.

### 2. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menarik kesimpulan dari data hasil wawancara yang telah dikumpulkan, dan hasil analisis dari studi yang telah dikumpulkan.

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari:

#### a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Pada penelitian kali ini, penulis melakukan reduksi data karena hasil data wawancara yang didapatkan untuk mengkaji ulang dan mengolah setiap permasalahan yang ada pada perusahaan.

b) *Data Display*(penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Teknik ini sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dari data yang telah diperoleh melalui wawancara serta observasi langsung, maka penyajian data yang diberikan adalah proses kerja yang ada pada PT Taruna Jaya Motor. Data ini akan digunakan untuk tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.

c) *Conclusion Drawing/Verification*(Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Analisis data yang dilakukan peneliti bersifat induktif berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Berdasarkan hasil umpan balik oleh pemilik terhadap penggunaan website, maka ditarik kesimpulan secara umum dari



berbagai pengguna apakah website yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan atau ada yang perlu diubah.

### 3. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data penulis dilakukan melalui metode *Waterfall*. Berikut merupakan tahap yang dilakukan penulis untuk perancangan sistem dengan metode *Waterfall*:

- 1) *Requirement* atau Analisis Kebutuhan.
- 2) *Design* atau Desain merupakan.
- 3) *Implementation* atau Implementasi.
- 4) *Verification* atau Verifikasi.
- 5) *Deployment* atau Penyebaran
- 6) *Maintenance* atau Perawatan

Dalam teknik pengujian sistem *website* PT. Taruna Jaya Motor dilakukan melalui metode pengujian *Black Box Testing*. Penggunaan metode pengujian dalam *Black Box Testing* terdiri dari tiga, yaitu:

- 1) Pengujian *graph-based*.
- 2) *Equivalence Partitioning* (Partisi ekuivalensi).
- 3) *Boundary Value Analysis* (Analisis Nilai Batas).

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

